

Majalah AL - JAMI'AH

Dewan Pembina : H. Zaini Dahlan M.A.
Drs. H. Asymuni A. Rahman
Drs. Busyairi Madjidi

Pemimpin Umum : Drs. A. Muin Umar

Pemimpin Redaksi : Drs. Fathuddin A. Ganie

Anggota Redaksi : Drs. Kamal Muchtar
Drs. A. Rochim
Drs. Romdon
Drs. Anas Sudiyono

Sekretaris Redaksi : Drs. Yusuf Khusaini

Alamat Red./Adm. : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STT Penerbitan Khusus No. : 615/SK/Ditjen PPG/STT/1979

International Standard Serial Number : 0126 - 012 X

MAJALAH AL-JAMI'AH dimaksudkan sebagai Forum pembahasan Ilmu Pengetahuan Agama Islam dengan memilih artikel-artikel yang berhubungan dengan hukum, pendidikan, kebudayaan, kesusasteraan, filsafat, sejarah, da'wah perbandingan agama dan theologi, disamping menyajikan hasil-hasil survey atau hypotesa serta analisa maupun saduran pendapat-pendapat dalam masalah-masalah tersebut.

KARENA ITU majalah ini mengundang para ahli, sarjana untuk menulis secara bebas dan kreatif menurut bidang masing-masing.

TULISAN yang dimuat disini tidak selamanya mencerminkan pendapat redaksi Al-Jami'ah.

KATA PENGANTAR

Kembali Al Jami'ah nomor ini menyetengahkan tulisan-tulisan Prof Dr H.A.Mukti Ali, Drs Moh Mastury, Drs Sa'ad Abdul Wahid, Umar Asasuddin Sokah TEFL, Drs H.Hasanuddin Amin.

Pada akhirnya, memang, bahwa untuk menyelesaikan segala sesuatu permasalahan hanya kembali kepada manusia itu sendiri. Hanya saja patut disadari bahwa manusia disamping sebagai pribadi, sekaligus sebagai subjek yakni merupakan pengemban dari eksistensi. Maka manusia sebagai pengemban eksistensi, kemudian orang bukan lagi berhadapan dengan "aku" menyendiri, melainkan "orang", "pendapat umum". Oleh karena itu maka sering orang mendengar "kata orang", "on dit" (bahasa Perancis), "men zegt" (bahasa Belanda). Jadi kembalilah dipertanyakan manusia yang bagaimana. Karena nampaknya segala apa saja yang ingin diselesaikan — dalam skopnya yang paling atas sampai ke ujung bawah dari suatu garis vertikal umpamanya— masih sering ada yang belum teratasi. Dus ketidak berhasilan itu sendiri merupakan hasil dari usaha manusia. Serentak setelah itu, manusia sebagai subjek, manusia sebagai pribadi, tetap mencari jalan penyelesaian ke arah yang lebih baik dari yang sebelumnya untuk meraih lebih lanjut yang lebih baik. Dalam hal ini barangkali orang dapat mengatakan, mencari yang lebih otentik.

Penganut agama-agama dunia dari keberbedaannya pun berusaha membicarakan masalah-masalah dunia, salah satu diantaranya adalah "peace". Kalau kita berangkat dari masalah pribadi lebih dahulu, maka kiranya melalui agama hati manusia dapat ditundukkan oleh kehendak Yang Maha Kuasa (baca Allah s.w.t.). Dan, para tokoh-tokoh agamapun dapat memberikan sumbangan besar terhadap usaha menegakkan perdamaian di dunia ini. Sekali lagi lewat agama.

Itulah yang dapat diambil dari sari uraian Al Jami'ah kali ini, semoga bermanfaat bagi siapa saja, sekelumit sekalipun. (f)

Redaksi